



Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Invoice pada Pt. Abc

Financial Report Preparation System Based on Invoices at Pt. Abc

Nazhiifah Huwaida Nisa^{1*},

¹Mahasiswa ProgdI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21013010358@student.upnjatim.ac.id*

Ulfa Puspa Wanti Widodo²

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

ulfa.ak@upnjatim.ac.id

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 21013010358@student.upnjatim.ac.id

Abstrac: *The purpose of collecting invoices at PT. ABC is to ensure that all transactions are well documented and to ensure the completeness of transaction data for the purposes of financial recording and reporting. The use of invoices in preparing financial reports is the main basis that must be used at PT. ABC. Invoices allow companies to monitor and manage transactions more effectively, as well as facilitate the accounting and financial management processes. This study was conducted using qualitative methods and using data collection techniques through interviews to understand in depth the process of preparing invoice-based financial reports at PT. ABC. This approach was chosen because it allows researchers to dig up information in detail and understand the context and dynamics in the financial reporting system. PT. ABC, a private company engaged in the field of CNG (Compressed Natural Gas) Supplier, requires an effective system to manage and organize financial data related to sales and expenditure transactions.*

Keywords: *Invoice Collection, Financial Recording, Financial Reporting, Qualitative*

Abstrak: Tujuan pengumpulan invoice di PT. ABC adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi terdokumentasi dengan baik dan memastikan kelengkapan data transaksi untuk keperluan pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan invoice dalam penyusunan laporan keuangan merupakan dasar utama yang harus digunakan di PT. ABC. Invoice memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola transaksi secara lebih efektif, serta memudahkan proses akuntansi dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk memahami secara mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan berbasis invoice pada PT. ABC. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail dan memahami konteks serta dinamika yang ada di dalam sistem penyusunan laporan keuangan. PT. ABC, sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang Supplier CNG (Compressed Natural Gas), memerlukan sistem yang efektif untuk mengelola dan mengatur data keuangan yang terkait dengan transaksi penjualan dan pengeluaran.

Kata kunci: *Pengumpulan Invoice, Pencatatan Keuangan, Pelaporan Keuangan, Kualitatif*

1. PENDAHULUAN

PT. ABC, sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang Supplier CNG (Compressed Natural Gas), menghadapi tantangan dalam mengelola data keuangan yang terus berkembang. Salah satu solusi yang diimplementasikan oleh PT. ABC adalah sistem penyusunan laporan keuangan berbasis invoice. Dalam proses operasionalnya, perusahaan memerlukan sistem yang efektif untuk mengelola dan mengatur data keuangan yang efektif untuk mengelola dan mengatur data keuangan yang terkait dengan transaksi penjualan dan pengeluaran. Proses penyusunan laporan keuangan yang efektif dan akurat sangat krusial bagi keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan. Laporan keuangan yang baik tidak hanya diperlukan untuk mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga sebagai alat utama dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, evaluasi kinerja perusahaan oleh investor, dan penilaian risiko oleh kreditor.

Tujuan dilakukannya artikel ini untuk menginvestigasi dan menganalisis sistem penyusunan laporan keuangan berbasis invoice yang berguna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan, serta memastikan bahwa semua transaksi terdokumentasi dengan baik dan kelengkapan data transaksi untuk keperluan pencatatan dan pelaporan keuangan yang diterapkan di PT. ABC. Dengan fokus pada penggunaan data invoice, artikel ini akan mengeksplorasi mengenai tantangan yang dihadapi, manfaat yang diperoleh, serta implikasi dari sistem ini terhadap akurasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih mendalam mengenai tentang implementasi sistem penyusunan laporan keuangan berbasis invoice sangat penting dalam industri supplier gas alam seperti PT. ABC. Sistem ini dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan proses akuntansi, dan mengatasi keterbatasan sumber daya manusia. Dengan demikian, perusahaan dapat memiliki akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi keuangan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang disusun dan disajikan oleh perusahaan untuk memberikan gambaran tentang keuangan dan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini dibuat untuk memberikan informasi yang relevan

kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kreditur, investor, akuntan publik, karyawan, dan pemerintah (Syaharman, 2021).

Menurut Khaerunnisa et al., (2019) laporan keuangan memiliki beberapa sifat, seperti sifat historis dan menyeluruh, serta memiliki beberapa keterbatasan, seperti dibuat berdasarkan sejarah dan umum untuk semua orang serta proses penyusunan yang tidak terlepas dari taksiran dan pertimbangan tertentu. Dalam analisis laporan keuangan, beberapa rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, seperti likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan alat yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi suatu informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan suatu bisnis. Tujuan utama SIA adalah untuk membantu dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki manfaat besar dalam mengelola dan menganalisis informasi keuangan secara efektif. Dengan adanya SIA, perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan keputusan bisnis yang lebih baik.

Invoice

Invoice merupakan dokumen tagihan yang digunakan untuk mencatat detail penjualan barang atau jasa kepada customer. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti transaksi dan sebagai permintaan pembayaran kepada customer.

Fungsi Invoice

1. Sebagai Bukti Penjualan: Invoice berfungsi sebagai bukti penjualan suatu produk atau jasa yang memuat jumlah, harga, dan jumlah yang ditagih. Hal ini berarti invoice menjadi dokumen yang sah sebagai bukti adanya transaksi jual beli.
2. Sebagai Informasi Tagihan: Invoice memuat informasi tentang besarnya tagihan dan termin pembayaran yang harus dibayarkan oleh customer. Hal ini memudahkan customer untuk mengetahui jumlah yang harus dibayar dan waktu pembayaran yang telah disepakati.
3. Sebagai Bukti Pembayaran Pajak: invoice juga berfungsi sebagai bukti pembayaran pajak. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pajak telah dibayar dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu mengenai sistem akuntansi sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Migunani & Dewi (2021), Widya et al., (2023), Hidayati et al., (2021) menunjukkan bahwa sistem penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan invoice sudah sangat efisien dan signifikan, sehingga dapat mempermudah dalam proses pendataan di suatu perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khaerunnisa et al., (2019), menyimpulkan bahwa sistem penyusunan laporan keuangan tidak mengalami peningkatan yang efisien dan tidak signifikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan berbasis invoice pada PT. ABC. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail dan memahami konteks serta dinamika yang ada di dalam sistem penyusunan laporan keuangan

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan melakukan observasi dengan salah satu staf di PT. ABC. Dengan dilakukan wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai prosedur, kebijakan, dan kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan invoice.

4. PEMBAHASAN

Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Invoice

Penelitian ini mengungkapkan bahwa PT. ABC menggunakan sistem berbasis invoice untuk menyusun laporan keuangan perusahaan. Proses ini melibatkan beberapa langkah utama, yaitu:

1. Pengumpulan Invoice

PT. ABC mengumpulkan semua invoice yang diterima dari pemasok untuk pembelian dan jasa, serta invoice yang dikeluarkan kepada pelanggan untuk penjualan barang dan jasa. Proses ini mencakup pengumpulan semua dokumen transaksi yang relevan dalam periode tertentu. Tujuan dilakukannya pengumpulan invoice ini untuk memastikan bahwa semua transaksi pada PT. ABC telah terdokumentasi dengan baik, serta menjamin kelengkapan data transaksi untuk keperluan pencatatan dan pelaporan keuangan.

2. Pencatatan Invoice

Setiap invoice yang telah dikumpulkan kemudian dicatat secara detail ke dalam sistem akuntansi PT. ABC. Informasi yang dicatat seperti tanggal transaksi, jumlah transaksi, deskripsi barang, dan informasi dari pemasok atau customer lainnya. Tujuan dilakukan pencatatan invoice ini untuk memasukkan informasi transaksi ke dalam buku besar perusahaan, dan juga dapat memudahkan pelacakan dan verifikasi transaksi di masa yang akan datang.

3. Klasifikasi Transaksi

Pada bagian ini invoice yang telah dicatat diklasifikasikan berdasarkan jenis transaksi yang dilakukan seperti penjualan, pembelian, pembayaran, dan penerimaan. Klasifikasi ini membantu dalam mengorganisir dan menganalisis data transaksi dengan yang lebih efisien. Tujuan dilakukannya klasifikasi ini untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dengan mengelompokkan transaksi ke dalam kategori yang relevan, klasifikasi ini juga memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang aktivitas operasional perusahaan.

4. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi ini dilakukan PT. ABC untuk memastikan bahwa semua transaksi yang tercatat dalam buku besar sesuai dengan transaksi yang tercatat di luar perusahaan. Tujuan dilakukannya rekonsiliasi untuk mengidentifikasi dan memperbaiki perbedaan atau kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatan transaksi, serta menjamin akurasi dan konsistensi data keuangan perusahaan.

5. Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan data yang telah direkonsiliasi, PT. ABC menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*). Laporan keuangan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan selama periode tertentu. Tujuan dilakukan penyusunan ini untuk memberikan informasi yang lebih relevan dan akurat kepada manajemen, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan keuangan di masa depan.

Penggunaan Software Akuntansi

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan software akuntansi mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Software ini dapat secara otomatis mengelompokkan dan merangkum data dari invoice untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan membawa banyak manfaat yang signifikan. Ada beberapa penjelasan mengenai penggunaan software akuntansi, diantaranya:

1. Pengelompokkan dan Ringkasan Data

Software ini mampu secara otomatis mengelompokkan dan merangkum data dari invoice yang telah tercatat. Misalnya, software dapat mengidentifikasi dan memisahkan transaksi berdasarkan jenisnya (penjualan, pembelian, pembayaran, penerimaan), sehingga memudahkan proses klasifikasi transaksi.

2. Akurasi dan Konsistensi

Dengan otomatisasi, kesalahan dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data dapat diminimalkan. Hal ini berarti data yang masuk ke dalam sistem lebih akurat dan konsisten, yang menjadi dasar penting dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat.

3. Efisiensi Operasional

Penggunaan software akuntansi tidak hanya meningkatkan akurasi data tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional. Proses yang sebelumnya memakan waktu, seperti rekonsiliasi antara invoice yang tercatat dengan catatan, dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.

4. Analisis dan Pelaporan yang Lebih Baik

Software akuntansi modern biasanya dilengkapi dengan fitur analisis yang kuat. Data yang telah terkumpul dapat dianalisis lebih mendalam untuk menghasilkan informasi

yang bernilai bagi manajemen dan pengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan juga disajikan secara lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Efektivitas Sistem Berbasis Invoice

Sistem penyusunan laporan keuangan berbasis invoice memiliki beberapa kelebihan utama yang signifikan, diantaranya:

1. **Transparansi**

Sistem ini memungkinkan untuk melacak transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan melalui dat invoice. Informasi ini terdokumentasi secara rinci dapat diakses dan dianalisis dengan mudah oleh pihak internal maupun eksternal. Ada dua manfaat transparansi, yaitu pemantauan transaksi yang dilakukan secara efektif dengan memantau aliran dana dan aktivitas keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Kepatuhan audit, memiliki manfaat untuk memudahkan proses audit internal dan eksternal dengan menyediakan bukti transfer yang jelas dan terdokumentasi.

2. **Akurasi**

Dengan menggunakan sistem berbasis invoice, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Proses pencatatan dan klasifikasi yang otomatis membantu dalam menjaga akurasi informasi yang masuk ke dalam sistem akuntansi. Kelebihan ini memiliki manfaat ketepatan laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penggunaan risiko, dapat mengurangi resiko kesalahan transaksi dan perhitungan yang dapat mengganggu keakuratan informasi keuangan perusahaan.

Peningkatan Sistem

Untuk meningkatkan sistem penyusunan laporan keuangan berbasis invoice, ada dua langkah yang dapat dilakukan perusahaan :

1. **Mengadopsi Teknologi AI**

Teknologi ini dapat digunakan untuk otomatisasi proses verifikasi invoice, pengenalan pola transaksi, dan analisis data secara cepat dan akurat. AI juga dapat membantu dalam mendeteksi potensi kecurangan atau kesalahan.

2. **Integrasi dengan Sistem Lain**

Integrasi sistem ke dalam platform yang sudah ada seperti ERP atau sistem manajemen keuangan lainnya akan meningkatkan koordinasi antar bagian dan memastikan

konsistensi data. Hal ini juga dapat mengurangi kerja manual dan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penggunaan invoice dalam penyusunan laporan keuangan merupakan dasar utama yang harus digunakan di PT. ABC. Invoice memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola transaksi secara lebih efektif, serta memudahkan proses akuntansi dan pengelolaan keuangan. Penggunaan invoice memungkinkan untuk mengelola biaya dengan lebih baik. Biaya perolehan, instalasi, dan biaya langsung lainnya dapat dikelompokkan dan diperhitungkan dengan lebih akurat, sehingga memudahkan dalam mengelola biaya dan mengoptimalkan penggunaannya. Invoice juga memungkinkan perusahaan untuk mengelola aset tetap dengan lebih baik. Biaya perolehan aset tetap dapat dikelompokkan dan diperhitungkan dengan lebih akurat, sehingga memudahkan perusahaan dalam mengelola aset tetap dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Saran

PT. ABC harus menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan invoice untuk memudahkan proses akuntansi dan pengelolaan keuangan. Perusahaan juga harus menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mengelola biaya perolehan dan instalasi, sehingga memudahkan perusahaan dalam mengelola biaya dan mengoptimalkan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminulloh, A. F., Effendi, P. M., & Muvid, M. B. (2023). Sistem Pencatatan Barang Berbasis Dekstop Pada PT. Bintang Energi Sejahtera. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* .
- Firmansyah, M. A., & Rosalina, K. (2019). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* .
- Hidayati, N., Irfansyah, P., & Afrizal, T. (2021). Perancangan Sistem Infromasi Pembuatan Invoice Pada PY Rowasia Berbasis Desktop. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Informasi NIIT* .
- Khaerunnisa, A., Dunakhir, S., & Masnawaty. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

- Migunani, & Dewi, M. U. (2023). Rancang Bangun Sistem Invoice Dengan Metode Pieces Berbasis Web Pada PT.XYZ. *Jurnal Teknik Informatika dan Multimedia* , 59-69.
- Rahayu, S. D., & Hartikayanti, H. N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* , 183-206.
- Rahmalisya, Hari, K. K., Sabrina, N., & Kosim, B. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Salamah, A., & Nurjaman, K. (2023). Prosedur dan Alur Invoice Pada PT.USSI Kota Bandung . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* .
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Institusi Politeknik Ganessa*.
- W. L., Y. A., Fatika, C. S., & A. R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metode PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 153-164.